

ABSTRAK

Fenomena pernikahan usia dini menjadi persoalan sosial yang kompleks dan terus berkembang di berbagai wilayah, termasuk di Lingkungan Citarum Kelurahan Sei Mencirim Kecamatan Medan Sunggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peranan komunikasi interpersonal orangtua terhadap anak dalam memberikan pemahaman tentang dampak pernikahan dini. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk komunikasi yang terjadi di dalam keluarga, strategi yang digunakan orangtua dalam menyampaikan nilai, norma, serta edukasi terkait risiko menikah di usia muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam informan, terdiri dari orangtua dan anak yang mengalami atau berisiko mengalami pernikahan dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan orangtua terbagi ke dalam dua strategi utama, yaitu strategi permisif dan strategi demokratis. Orangtua yang menerapkan komunikasi demokratis cenderung lebih berhasil dalam membangun pemahaman anak tentang pentingnya pendidikan, kesiapan mental, dan risiko sosial dari pernikahan dini. Sebaliknya, orangtua yang bersikap permisif cenderung membiarkan anak membuat keputusan tanpa arahan dan pengawasan yang cukup. Komunikasi yang tidak efektif juga ditemukan pada keluarga yang memiliki jarak emosional, minim waktu bersama, serta kurang terbuka dalam membahas topik sensitif seperti seksualitas dan masa depan anak.

Kata Kunci: Pernikahan Usia Dini, Komunikasi Interpersonal, Peran Orangtua, Anak, Strategi Komunikasi, Keluarga

ABSTRACT

The phenomenon of early marriage remains a complex social issue that continues to develop in various regions, including in the Citarum area of Sei Mencirim Village, Medan Sunggal District. This study aims to examine in depth the role of interpersonal communication between parents and children in raising awareness about the consequences of early marriage. The focus of the research lies in the forms of communication within the family, the strategies employed by parents to convey values, norms, and education regarding the risks of early marriage. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through in-depth interviews with six informants, consisting of parents and children who had experienced or were at risk of early marriage.

The results of the study show that interpersonal communication strategies used by parents fall into two main categories: permissive and democratic. Parents who implement democratic communication tend to be more successful in building their children's understanding of the importance of education, mental preparedness, and the social risks of early marriage. Conversely, permissive parents often allow children to make major life decisions without sufficient guidance or supervision. Ineffective communication is also found in families with emotional distance, limited quality time, and lack of openness in discussing sensitive topics such as sexuality and future planning.

Keywords: Early Marriage, Interpersonal Communication, Parental Role, Children, Communication Strategy, Family